

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kerajinan logam bermula ribuan tahun yang lalu dan telah menjadi bagian integral dari perkembangan peradaban manusia. Beberapa tonggak sejarah kerajinan logam meliputi:

1. Zaman Besi: Pada zaman besi, produksi besi menjadi lebih umum. Ini membuka peluang baru dalam pembuatan senjata, perkakas, dan barang seni dari logam besi.
2. Zaman perunggu: Penggunaan logam pertama kali berkembang selama zaman perunggu. Manusia mulai menggunakan campuran tembaga dan timah untuk menciptakan logam yang lebih kuat dan tahan terhadap korosi, membuka era kerajinan logam yang lebih maju.
3. Renaisans dan Kerajinan Logam Barok: Era Renaisans membawa perhatian pada seni dan kerajinan logam, terutama dalam pembuatan perhiasan dan perabotan rumah tangga mewah. Periode Barok juga memberikan kontribusi pada pengembangan seni logam.
4. Revolusi Industri dan Produksi Massal: Revolusi Industri pada abad ke-18 dan ke-19 memperkenalkan teknologi baru dalam produksi logam, mengubah proses kerajinan logam dari tangan menjadi mesin dan membuka era produksi massal.

Hingga saat ini, kerajinan logam terus berkembang dengan berbagai teknik dan inovasi, menciptakan karya seni dan barang-barang fungsional maupun non fungsional yang beragam

Secara umum, logam dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis, yaitu perak, emas, aluminium, timah, besi, dan tembaga. Logam dapat di temukan alam atau dibuat oleh manusia melalui proses pengolahan biji logam. Beberapa logam seperti mas, tembaga, perak, timah, besi, dan seng dapat ditemukan dalam bentuk

murni di alam, sementara logam lainnya yaitu nikel dan aluminium dapat ditemukan dalam biji dan harus diproses dalam pengolahan tambahan untuk di ekstrak. Logam juga dapat di produksi secara sintetis melalui proses kimia atau reaksi nuklir. Setelah diperoleh, logam dapat digunakan dalam berbagai aplikasi contoh nya seperti kerajinan logam ini.

Banjar Pande merupakan salah satu tempat pengerajin kriya yang ada di Bali. Kerajinan-kerajinan seperti kerajinan keramik, anyaman, kayu, besi dan masih banyak lagi contoh kerajinan yang ada di Banjar Pande kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan.

Beragam nya hasil kerajinan yang ada di Banjar Pande. Kerajinan yang paling menonjol disana adalah kerajinan logam besi karena pasar nya yang besar dibandingkan kerajinan lain yang ada di Banjar Pande, sebab kerajinan logam besi banyak diminati oleh orang lokal maupun wisatawan.

Perkembangan awal hingga saat ini dari kerajinan logam yang ada di Banjar Pande awal mulanya tempat kerajinan sebagai usaha kerajinan yaitu tempat peternakan burung puyuh milik ayah dari Pande Pandia yang saat ini sebagai owner dari usaha kerajinan logam besi. Awal mula Pande Pandia memulai usaha terinspirasi dari ayahnya yang sebagai peternak burung puyuh sehingga semakin berkembangnya Bali pada saat itu Pande Pandia berniat untuk mengubah peternakan menjadi sebuah usaha yaitu usaha kerajinan logam besi, sehingga beliau mencoba usaha dari tahun 2010 hingga sampai saat ini berjalan baik dari segi pemasaran, perkembangan usaha dan perekonomian yang ada di Banjar Pande khususnya.

Pembuatan kerajinan logam besi di Banjar Pande Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan menciptakan beragam bentuk objek. Namun kembali lagi dari awal Pande Pandia membuat bentuk-bentuk yang sederhana yaitu bentuk yang sengaja beliau distorsi dan dengan motif-motif yang sederhana tidak seperti motif Bali yang ada di Bali padahal beliau berasal dari bali mengapa tidak mencantumkan beberapa motif. Karena pada dasarnya selain beliau membuat bentuk-bentuk yang sederhana Pande Pandia juga melihat kemampuan dan potensi para pengrajin untuk

tidak memaksakan membuat motif seperti halnya motif bali melainkan motif yang lebih sederhana.

Proses pembuatan kerajinan logam di Banjar Pande Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan ada tahap-tahapnya yaitu perencanaan dan desain yaitu merencanakan dan mendesain kerajinan logam besi. Kemudian persiapan bahan, Setelah desain disiapkan, langkah berikutnya adalah menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan. Ini mencakup besi sebagai bahan dasar. Proses selanjutnya memotong dan membentuk bahan logam besi sesuai dengan desain yang telah ditentukan pemotongan bisa menggunakan gerinda, tang potong, atau gunting potong. Kemudian tahap pengelasan penting dalam pembuatan kerajinan logam besi. Ini dilakukan untuk menggabungkan bagian-bagian yang telah dipotong menjadi bentuk dan struktur akhir. Pengelasan dilakukan menggunakan mesin las karbit. Kemudian pengeboran dan perakitan, jika diperlukan, lubang-lubang atau titik-titik penggantungan dapat dibor pada kerajinan untuk memudahkan pemasangan aksesoris atau perakitan lebih lanjut. Pengujian kualitas sebelum produk akhir selesai, pastikan untuk memeriksa kualitas kerajinan. Tahap selanjutnya yaitu tahap pengecatan sesuai desain warna apa saja yang akan dipakai dalam proses pengecatan. Tahap terakhir melibatkan finishing akhir, yaitu membersihkan permukaan dari debu atau kotoran, dan mengaplikasikan lapisan pelindung yaitu mowilex besi.

Pengrajin di Banjar Pande Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan menggunakan jenis logam besi. Salah satu kerajinan dari logam besi yang banyak dipasarkan sekarang yaitu dalam bentuk yang beragam. proses pembuatan kerajinan logam besi ini menggunakan alat seperti gerinda, mesin las, pahat dan lain-lain.

Proses pembuatan kerajinan logam besi yang membutuhkan waktu yang cukup lama namun dalam sekali proses dapat menghasilkan puluhan kerajinan dengan bentuk yang sama. Dengan menggunakan bahan logam besi tentunya ketahanan maupun keawetan produk bisa bertahan lama dan menggunakan berbagai jenis warna menjadikan produk semakin menarik dan menambah nilai estetis dari kerajinan.

Nilai estetis yang sifatnya obyektif berupa keindahan pada karya kerajinan ada pada wujudnya itu sendiri. Keselarasan dalam menata unsur visual yang dapat menciptakan karya seni. Tidak demikian halnya nilai estetis yang bersifat subyektif, keindahan tidak hanya ada pada unsur fisik yang diserap oleh mata secara visual, namunditentukan oleh selera penikmat. Seperti halnya mengapa pande pandia tidak memakai motif-motif yang ada di Bali melainkan motif yang lebih sederhana secara umum, dikarenakan lebih melihat potensi pengrajin dan yang lebih penting penikmat atau pembeli secara umum dapat menemukan nilai estetis dari keindahan pada unsur fisik 3 dimensi nya dan motif-motif yang disederhanakan dengan ukuran kerajinan yang tidak kerajinan yang tidak begitu besar. Nilai estetis pada warna yang digunakan yaitu warna pop dengan kombinasi warna-warna cerah yang pada perkembangan sekarang banyak disukai oleh peminat kerajinan.

Pekerjaan sebagai pengrajin logam besi di Banjar Pande Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan menarik dilihat dari aspek pengaruh sosial dan ekonomi disana. Melihat bagaimana industri kerajinan logam besi mempengaruhi masyarakat lokal di Banjar Pande Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan, merupakan satu-satunya pekerjaan yang digeluti sampai sekarang dari generasi ke generasi, para pengrajin menganggap pekerjaan sebagai pengrajin kerajinan logam besi sebagai pekerjaan tetap mereka.

Dalam latar belakang masalah, penulis melaksanakan penelitian di dalam proses pengolahan logam besi, nilai estetis yang ada pada kerajinan logam besi dan jenis kerajinan logam besi serta pemasaran kerajinan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka diperoleh identifikasi masalah antara lain sebagai berikut :

- 1) Semakin menyusutnya keberadaan kerajinan logam besi akibat perkembangan zaman yang semakin modern.

- 2) Terjadi penyusutan jumlah pengerajin logam besi yang ada di Banjar Pande menyebabkan hasil produksi kerajinan logam besi semakin kecil dan tidak berkembang serta tidak mampu bersaing di pasar.
- 3) Harga bahan logam besi semakin menjulang tinggi, tidak sepadan dengan penghasilan yang diterima.
- 4) Jenis-jenis kerajinan logam besi.
- 5) Proses pembuatan kerajinan logam besi.
- 6) Nilai estetis yang ada pada kerajinan logam besi

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih mengerucut hingga penulis dapat melihat bahwa permasalahan dalam meneliti perlu dibatasi agar tidak berubah-ubah.

Dengan begitu, penulis meneliti hanya terkait dengan :

- 1) Bahan dan alat yang dipakai dalam pembuatan kerajinan logam besi di Banjar Pande Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan.
- 2) Proses pembuatan kerajinan logam besi di Banjar Pande Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan.
- 3) Nilai estetis kerajinan logam besi yang telah dihasilkan oleh para pengrajin di Banjar Pande Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan.

1.4 Rumusan Masalah

Pada latar belakang masalah diatas, maka bisa dirumuskan permasalahan yaitu:

- 1) Apa bahan dan alat yang dipakai di dalam proses pembuatan kerajinan logam besi di Banjar Pande Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan?
- 2) Bagaimana proses pembuatan kerajinan logam besi di Banjar Pande Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan?
- 3) Apa saja nilai estetis kerajinan logam besi di Banjar Pande Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan?

1.5 Tujuan Penelitian

Pada rumusan masalah diatas, hingga tujuan hendak tercapai di penelitian ini yaitu:

- 1) Mendeskripsikan bahan dan alat yang dipakai pada proses pembuatan kerajinan logam besi di Banjar Pande Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan.
- 2) Mendeskripsikan proses pembuatan kerajinan logam besi di Banjar Pande Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan.
- 3) Mendeskripsikan serta nilai estetis kerajinan logam besi di Banjar Pande Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat penting yang dapat di ambil dari penelitian ini sebagai berikut:

1) Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan di bidang penulisan karya ilmiah dan sebuah syarat dalam menyelesaikan studi di perguruan tinggi.

2) Manfaat Bagi Masyarakat

Pada hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi informasi mengenai kerajinan logam besi yang ada di Banjar Pande Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan. Untuk masyarakat yang berada di Banjar Pande Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan khususnya bisa menjadi sebuah pekerjaan agar kesenian yang ada di desa sendiri tidak hilang.

3) Manfaat Bagi Perguruan Tinggi (Undiksha)

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi sebuah bahan bacaan di Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) dan bahan informasi mengenai

kerajinan logam besi yang berada di Banjar Pande Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan.

